

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengembangan modul IPAS untuk meningkatkan literasi finansial peserta didik Fase B di Sekolah Dasar yaitu sebagai berikut :

1. Desain awal modul IPAS berbasis pembelajaran berdiferensiasi, terdiri dari beberapa komponen tiga bagian, yaitu bagian pembuka, bagian inti dan bagian penutup. Pada bagian pembuka terdapat judul, peta informasi, daftar tujuan kompetensi, dan tes awal. Pada bagian inti terdapat beberapa komponen yaitu pendahuluan atau tinjauan umum materi, uraian materi, penugasan, dan rangkuman. kemudian, pada bagian penutup terdapat glosarium dan tes akhir. Desain awal yang dibuat oleh peneliti merujuk pada hasil dari analisis yang peneliti lakukan (analisis kinerja dan analisis kebutuhan peserta didik, analisis struktur Kurikulum Merdeka, analisis Capaian Pembelajaran, analisis indikator literasi finansial).
2. Hasil validasi para ahli menunjukkan bahwa modul IPAS berbasis pembelajaran berdiferensiasi telah terbukti efektif dan memenuhi persyaratan kelayakan yang tinggi. Pada tahap validasi hasil penilaian ahli materi, ahli pembelajaran, dan ahli media, secara keseluruhan dalam kategori "*sangat baik*". Hal ini menunjukkan modul sangat sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Perbaikan yang dilakukan berdasarkan masukan ahli termasuk penyesuaian bahasa, di mana kata "Aku" diubah menjadi "Saya" untuk konsistensi dan formalitas; penggunaan huruf miring untuk istilah asing seperti "*budgeting*" dan "*podcast*"; dan penambahan ilustrasi mata uang untuk meningkatkan konten visual dan membantu orang memahami materi yang berkaitan dengan literasi finansial. Koreksi ini tidak hanya meningkatkan tampilan modul tetapi juga membuat konsep lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Ini memastikan bahwa modul ini membantu peserta didik mempelajari literasi finansial sesuai dengan standar pendidikan yang diharapkan.

3. Hasil bahan ajar yang dibuat dalam penelitian ini adalah modul IPAS berbasis pembelajaran berdiferensiasi sebagai upaya meningkatkan literasi finansial peserta didik Fase B di sekolah dasar. Konten materi yang dimuat pada modul IPAS ini diambil dari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Capaian Pembelajaran Fase B kelas IV sekolah dasar, “Peserta didik mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, mengenal nilai mata uang, dan mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat/memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari”, pada materi penggunaan mata uang, serta perbedaan kebutuhan dan keinginan dengan memperhatikan profil (gaya) belajar dari setiap individunya yang diintegrasikan dalam pembelajaran berdiferensiasi. Modul IPAS yang dikembangkan menyesuaikan pada aspek kebutuhan dan kemampuan profil (gaya) belajar setiap peserta didik. Ada beberapa gaya belajar yang diperhatikan dalam penyusunan modul ini, yaitu visual, auditori, dan kinestetik. Kemudian, aspek yang dikontrol oleh guru melalui modul ini yaitu pada aspek proses, dimana guru menyesuaikan proses belajar berdasarkan profil (gaya) belajar yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik. Oleh karena itu, pada modul IPAS ini terdapat 3 bagian inti, modul bagian 1 ditujukan untuk peserta didik yang memiliki gaya belajar visual, modul bagian 2 ditujukan untuk peserta didik yang memiliki gaya belajar auditori, modul bagian 3 ditujukan untuk peserta didik yang memiliki gaya belajar kinestetik.
4. Berdasarkan proses implementasi dan evaluasi dari modul IPAS berbasis pembelajaran berdiferensiasi, modul tersebut efektif dalam meningkatkan literasi finansial peserta didik Fase B di Sekolah Dasar. Pelaksanaan uji coba yang dilakukan mengalami peningkatan signifikan, dimana uji coba modul IPAS kepada peserta didik menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari *pretest* ke *posttest*. Uji N-Gain menunjukkan efektivitas modul termasuk dalam kategori "*sedang*". hal ini menunjukkan bahwa modul yang dirancang tidak hanya memenuhi tetapi juga melampaui ekspektasi dalam peningkatan pengetahuan finansial dengan materi yang sederhana dan menarik. Oleh karena itu, modul IPAS berbasis pembelajaran

berdiferensiasi terbukti layak dan efektif sebagai alat bantu dalam pembelajaran literasi finansial bagi peserta didik di Sekolah Dasar. Modul ini memberikan pengalaman belajar dinamis, interaktif, dan responsif terhadap gaya belajar dan kebutuhan yang berbeda dari peserta didik.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Guru

Guru dapat mengikuti pelatihan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan dan membuat modul berbasis pembelajaran berdiferensiasi. Pelatihan ini dapat mencakup cara menyusun bahan ajar berupa modul atau lainnya, model pembelajaran yang efektif, serta pengalaman belajar yang sesuai dengan karakteristik setiap peserta didik.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah dapat merencanakan pelatihan serta memfasilitasi guru dalam mengikuti pelatihan pengembangan bahan ajar serta pelatihan untuk meningkatkan penggunaan teknologi dalam pengembangan dan penggunaan modul berbasis pembelajaran berdiferensiasi.

3. Penelitian Selanjutnya

Modul IPAS yang telah dikembangkan sudah sesuai dengan tahapan penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan produk yang terbaik dan layak untuk digunakan. Namun, ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan kembali untuk peneliti lain untuk mengembangkan modul ini lebih lanjut, diantaranya :

- a. Evaluasi Kebutuhan Pengguna : Melakukan survei atau wawancara mendalam untuk memahami kebutuhan dan tujuan pengguna terhadap modul ini. Memastikan bahwa konten dan metode penyampaian modul IPAS sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar peserta didik.
- b. Penyempurnaan Konten : Menambahkan beberapa indikator literasi finansial yang belum dibahas dalam modul ini serta

mengintegrasikannya dengan keseluruhan Capaian Pembelajaran Fase B di Sekolah Dasar.

- c. Kustomisasi dan Fleksibilitas : Mengembangkan modul yang fleksibel dan dapat disesuaikan dengan berbagai konteks pendidikan, seperti perbedaan kurikulum, budaya, dan kebutuhan spesifik peserta didik. Serta dapat mengintegrasikan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif, seperti diskusi kelompok, simulasi, dan proyek kolaboratif. Metode ini dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dapat mengembangkan modul IPAS yang lebih komprehensif, relevan, dan efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.